

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1. Tujuan operasional penelitian

Tujuan operasional pada penelitian ini adalah untuk memperbaiki proses pembelajaran aktivitas permainan futsal melalui penerapan pendekatan taktis di SMAN 15 Bandung, terutama kelas X.

#### 3.2. Fokus yang diteliti

Merujuk kepada tujuan penelitian diatas, maka yang menjadi fokus kajian dalam penelitian ini adalah penerapan model pendekatan taktis dalam pembelajaran aktivitas permainan futsal.

#### 3.3. Metode penelitian

Sesuai dengan fokus permasalahan dan tujuan penelitian, maka metode penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

#### 3.4. Waktu dan tempat penelitian

##### 3.4.1. Waktu penelitian

Penelitian ini dimulai dari penemuan masalah ketika PPL sampai dengan laporan hasil penelitian dan ujian skripsi.

Berikut adalah jadwal kegiatan penelitian, yang data dilihat pada tabel 3.1 dibawah ini:

**Tabel 3.1**  
**Jadwal kegiatan penelitian**

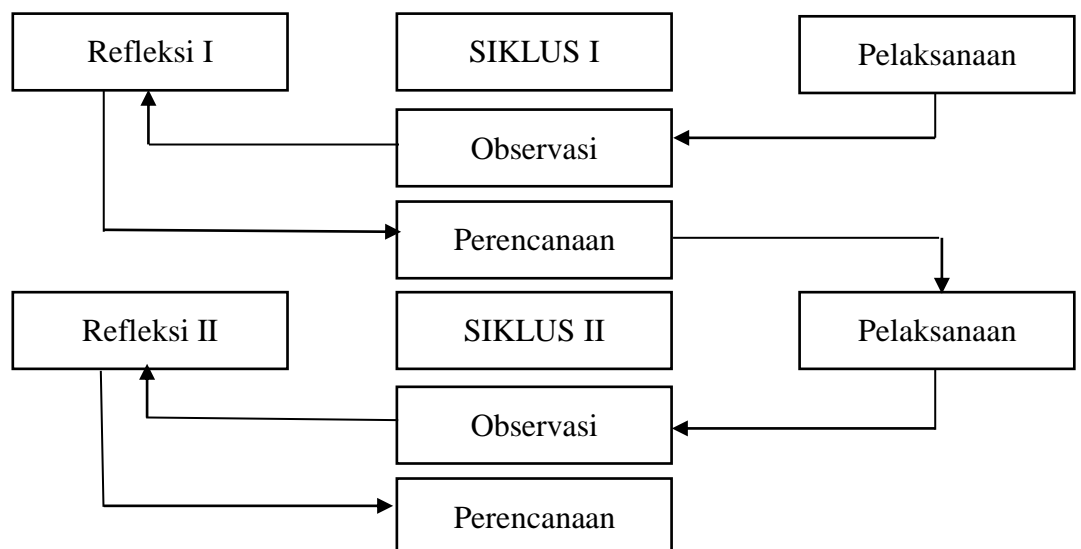
No	Nama Kegiatan	Bulan																		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	1	2	3	4	5	6	7
1	Penyusunan proposal skripsi																			
2	Bimbingan proposal skripsi																			
3	Seminar proposal skripsi																			

No	Nama Kegiatan	Bulan																		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	1	2	3	4	5	6	7
4	Surat Keputusan (SK) judul skripsi				■	■														
5	Penulisan Bab I						■	■	■	■										
6	Penulisan Bab II										■	■	■	■	■					
7	Penulisan Bab III																■	■		
8	Tindakan penelitian																		■	
9	Penulisan Bab IV																			■
10	Penulisan Bab V																			■

### 3.4.2. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 15 Bandung pada mata pelajaran PJOK khususnya dalam pembelajaran aktivitas permainan futsal. Dalam penelitian ini, subjek penelitiannya adalah siswa kelas X Tahun ajaran 2019/2020, dengan jumlah siswa 34 orang.

### 3.5. Prosedur penelitian



Gambar 3.1  
Alur pelaksanaan Tindakan dalam  
Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Model Kemmis dan Mc. Taggart

### 1) Refleksi awal

Peneliti melakukan refleksi awal dimulai dengan mengobservasi permasalahan-permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran futsal di SMAN 15 Bandung. Maksud dari observasi awal ini adalah untuk mengamati kegiatan pembelajaran dan menganalisis masalah-masalah yang terkait dengan fokus penelitian.

Fokus masalah yang diteliti atau yang diobservasi meliputi : (a) tindakan yang dilakukan oleh guru, seperti penerapan model, metode, strategi dan pendekatan pembelajaran, (b) respon siswa terhadap tindakan yang diberikan oleh guru, (c) sarana prasarana pendukung pembelajaran yang terdapat di sekolah yang dijadikan tempat penelitian, (d) dokumentasi.

Data-data yang terkait dengan fokus penelitian yang diamati selanjutnya dijadikan dasar-dasar pembuatan dalam PTK ini. Dalam penelitian ini, salah satu perencanaan yang dibuat peneliti adalah RPP. Sesuai dengan batasan masalah yang dikaji dalam penelitian ini, maka RPP yang dibuat berorientasi pada penerapan model pembelajaran pendekatan taktis dalam pembelajaran futsal.

### 2) Perencanaan

#### a. Membuat struktur program dan silabus PJOK SMA

- Mempelajari kompetensi inti dan kompetensi dasar PJOK SMA
- Mempelajari kalender akademik SMAN 15 Bandung
- Mempelajari panduan pengembangan silabus mata pelajaran PJOK dalam Permendikbud No 21 tahun 2016
- Dalam rangka pembuatan struktur program dan silabus PJOK, peneliti bekerjasama dengan guru PJOK di SMAN 15 Bandung.

#### b. Membuat RPP

- Mempelajari SKL Pendidikan Dasar dan Menengah dalam Permendikbud Nomor 20 Tahun 2016 Tentang Standar Kompetensi Lulusan (SKL) Pendidikan Dasar dan Menengah
- Mempelajari kompetensi inti dan kompetensi dasar dalam Permendikbud Nomor 21 tahun 2016 tentang kerangka dasar

dan struktur kurikulum sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah

- Mempelajari silabus PJOK kurikulum 2013 Revisi, untuk dijadikan pedoman dalam pembuatan RPP mata pelajaran futsal dengan menerapkan model pembelajaran pendekatan taktis
  - Mempelajari lampiran Permendikbud Nomor 103 tahun 2014 tentang pembelajaran pada pendidikan dasar dan menengah. Adapun komponen dan sistematika RPP mencakup: (1) sekolah, mata pelajaran, kelas/semester, dan alokasi waktu (2) kompetensi inti (3) kompetensi dasar (4) indikator pencapaian kompetensi (5) materi pembelajaran (6) kegiatan pembelajaran (7) penilaian, pembelajaran remedial, dan pengayaan (8) media/alat, bahan, dan sumber belajar.
  - Dalam rangka pembuatan RPP dalam konteks pembelajaran futsal, pada penelitian ini mengenai substansi yang dituliskan dalam RPP, peneliti mendiskusikan RPP dengan dosen pembimbing skripsi.
- c. Menjalin kerjasama dan kesepahaman dengan observer
- Dalam penelitian ini, peneliti bekerja sama dengan Destra Silviana, S.Pd yang bertindak sebagai observer yang merupakan guru PJOK di sekolah tempat dilaksanakannya penelitian. Peneliti mendiskusikan tugas-tugas pokok dengan observer berkaitan dengan penerapan model pembelajaran pendekatan taktis dalam pembelajaran futsal. Observer harus bersedia membantu peneliti memperoleh data cara penerapan model pembelajaran pendekatan taktis.
  - Karena yang diterapkan oleh peneliti adalah model pembelajaran pendekatan taktis maka observer harus mengetahui hakikat tentang model pembelajaran pendekatan taktis

### 3) Pelaksanaan dan observasi

Dalam tahap pelaksanaan sekaligus observasi, peneliti dan observer melaksanakan:

- a. Peneliti melaksanakan proses pembelajaran futsal, dengan menerapkan model pembelajaran pendekatan taktis yang sudah dirancang dalam RPP
- b. Peneliti mencatat permasalahan yang muncul ketika pelaksanaan pembelajaran dalam catatan lapangan
- c. Observer dalam penelitian ini merupakan salah satu guru PJOK di sekolah tempat dilaksanakannya penelitian. Observer bertugas mengamati proses pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan lembar observasi yang harus diisi nya.

#### 4) Refleksi

Dalam tahap refleksi ini, peneliti melakukan analisis data dengan melakukan kategorisasi dan pengumpulan data yang terkumpul dalam tahapan pengamatan. Dalam hal ini, peneliti menelaah dan mengevaluasi terhadap penerapan model pembelajaran pendekatan taktis dalam pembelajaran futsal.

### 3.6. Instrumen penelitian

Hasil proses pembelajaran siswa, dapat diperoleh dengan cara mengobservasi ke lapangan. Penilaian hasil belajar mencakup afektif, aspek kognitif dan aspek psikomotor. Kemudian teknik penilaian yang digunakan adalah observasi dan tes lisan.

#### 1) Teknik penilaian aspek afektif

Aspek afektif yang diamati sebagai berikut:

- Menunjukkan perilaku berdoa sebelum dan sesudah proses pembelajaran
- Menunjukkan perilaku kerjasama dalam proses pembelajaran

Teknik penilaian yang digunakan untuk menilai aspek afektif adalah observasi, dengan menggunakan format lembar observasi sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Format lembar observasi aspek afektif**

No	Nama Siswa	Berdoa	Kerjasama								Skor
			Mengoper bola		Mengontrol Bola		Mendukung pembawa bola		Menyerang ke gawang		
			P	TP	P	TP	P	TP	P	TP	
1											
2											
3											
Dst.											

Keterangan:

- Berikan tanda *checklist* pada kolom yang sudah disediakan apabila siswa menunjukkan atau menampilkan sikap yang diharapkan
- Untuk setiap item, jika siswa menunjukkan atau menampilkan sikap yang diharapkan, maka nilainya 20, dan jika siswa tidak menunjukkan atau menampilkan sikap yang diharapkan, maka nilainya 10. Skor maksimal yang diperoleh siswa 100
- P : Pernah      TP : Tidak Pernah

2) Teknik penilaian aspek kognitif

Teknik penilaian yang digunakan adalah tes lisan, dengan cara bertanya langsung kepada siswa secara random. Pertanyaan diberikan kepada siswa secukupnya yaitu: 10 orang. Setiap siswa diberi pertanyaan yang berbeda. Untuk siswa yang tidak kebagian tes, maka nilainya disamakan dengan nilai rata-rata siswa yang sudah melakukan tes. Penilaian aspek kognitif disesuaikan dengan pertanyaan dan deskriptor sebagai berikut:

- Pertanyaan

**Tabel 3.3**  
**Butir pertanyaan aspek kognitif**

Pertanyaan	Butir pertanyaan
P1	Apa yang dimaksud dengan penguasaan bola?
P2	Sebutkan 3 cara untuk penguasaan bola!

P3	Apa yang dimaksud dengan mengoper bola?
P4	Sebutkan 3 cara untuk mengoper bola!
P5	Apa yang dimaksud dengan mengontrol bola?
P6	Sebutkan 3 cara untuk mengontrol bola!
P7	Apa yang dimaksud dengan mendukung pembawa bola?
P8	Sebutkan 3 cara untuk menembak kegawang!

- Deskriptor penilaian:

**Tabel 3.4**  
**Deskriptor penilaian aspek kognitif**

Pertanyaan	Descriptor penilaian			Skor maksimal
	Deskriptor 1	Deskriptor 2	Deskriptor 3	
P1	Memainkan bola	Tanpa direbut lawan	Lamanya seorang pemain atau tim dalam memainkan bola tanpa direbut lawan atau keluar lapangan permainan dan atau pembawa bola membuat pelanggaran.	100
P2	Mengoper bola	Mengontrol bola	Mendukung pembawa bola	100
P3	Memberikan bola ke teman	Tepat sasaran	Mudah diterima	100
P4	Operan dengan kaki bagian dalam	Operan dengan kaki bagian luar	Operan dengan kepala	100
P5	Memainkan	Bola dekat	Bola	100

Pertanyaan	Descriptor penilaian			Skor
	bola	disekitar tubuh	dimainkan oleh kaki, paha, dada, kepada.	
P6	<i>Capping</i> bola	Control dengan paha	Control dengan dada	100
P7	Mencari ruang	Lepas dari penjagaan	Bergerak kearea bebas dan mudah untuk menerima bola	100
P8	<i>Shooting</i> dengan punggung kaki	<i>Shooting</i> dengan kaki bagian dalam	Heading	100

- Format penilaian aspek kognitif

**Tabel 3.5**  
**Format lembar penilaian tes lisan aspek kognitif**

No	Nama siswa	P1			P2			P3			P4			P5			P6			P7			P8			Skor
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	
1																										
2																										
Dst																										

Keterangan:

- Berikan tanda *checklist* pada kolom yang sudah disediakan apabila siswa menjawab sesuai dengan deskriptor.
  - Skor 100 apabila memuat 3 deskriptor, skor 85 apabila memuat 2 deskriptor, skor 75 apabila memuat 1 deskriptor.
- 3) Teknik penilaian aspek psikomotor

Aspek psikomotor yang diamati sebagai berikut:

- Siswa mempraktikkan keterampilan penguasaan bola yang meliputi: keterampilan mengoper bola, keterampilan mengontrol bola dan keterampilan mendukung pembawa bola.



- Siswa dapat mempraktikkan keterampilan menyerang ke gawang yang meliputi keterampilan menendang ke gawang

Teknik yang digunakan dalam penilaian aspek psikomotor adalah observasi, dengan menggunakan format lembar observasi sebagai berikut:

**Tabel 3.6**  
**Format lembar observasi aspek psikomotor**

No	Nama Siswa	Penguasaan bola						Menendang ke gawang		Jml Skor
		Mengoper bola		Mengontrol bola		Mendukung pembawa bola		P	TP	
		P	TP	P	TP	P	TP			
1										
2										
3										
Dst.										

Keterangan:

- Berikan tanda *checklist* pada kolom yang disediakan dari masing-masing item.
- P : Pernah  
TP : Tidak Pernah
- Untuk setiap item yang diamati, jika siswa pernah melakukan, maka poinnya 25, dan jika tidak pernah melakukan poinnya 15.
- Skor maksimal yang diperoleh siswa adalah 100

### 3.7. Data penelitian

#### 1. Sumber data

- Siswa-siswi kelas X SMAN 15 Bandung yang mengikuti pembelajaran futsal dengan menggunakan model pembelajaran pendekatan taktis
- Guru/peneliti yang mengajar PJOK menggunakan model pembelajaran pendekatan taktis

c. Lingkungan sekolah SMAN 15 Bandung yang dijadikan tempat penelitian

## 2. Jenis data

Jenis data yang didapatkan adalah data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif berupa kalimat yang diperoleh saat proses pembelajaran, catatan lapangan dan wawancara yang berhubungan dengan pandangan dan sikap siswa, antusiasme siswa dalam belajar, motivasi siswa. Data kuantitatif berupa hasil observasi terhadap perkembangan hasil belajar pada aspek afektif, aspek kognitif dan aspek psikomotor.

## 3. Teknik analisis data

Teknik analisis data merupakan lanjutan dari tahap pengumpulan data. Analisis data merupakan bagian yang sangat penting dari suatu penelitian. Oleh sebab itu, peneliti harus memahami teknik analisis data agar hasil penelitiannya mempunyai nilai ilmiah yang baik.

### a) Teknik analisis data kualitatif

Dalam penelitian ini analisis data kualitatif yakni sebagai berikut: PTK ada dua jenis data yang dapat dikumpulkan dan dianalisis, yaitu: data berupa kalimat yang diperoleh saat proses pembelajaran, catatan di lapangan dan wawancara yang berhubungan dengan pandangan dan sikap siswa, antusiasme siswa dalam belajar, motivasi siswa. Data jenis ini dapat dianalisis secara kualitatif.

Setelah data terkumpul dianalisis dengan menggunakan teknik kualitatif supaya diperoleh data yang sesuai dengan fokus masalah. Data tersebut meliputi perkataan, tindakan peristiwa yang diamati (observasi) selama proses pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani berlangsung. Secara garis besar analisis data dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Menelaah seluruh data yang dikumpulkan. Baik dari data hasil observasi lapangan maupun data yang berupa dokumentasi. Penelaahan dilakukan dengan cara “Triangulasi”, yaitu menganalisis, mensintesis, memaknai, menerangkan dan

menyimpulkan data yang terkumpul bersama-sama guru PJOK, peneliti, dan pembimbing skripsi

- b. Mereduksi data yang didalamnya melibatkan pengkategorian dan mengklasifikasikan
  - c. Menyimpulkan dan memverifikasi.
- b) Teknik analisis data kuantitatif

Data yang diperoleh berupa hasil observasi terhadap pelaksanaan pembelajaran melalui format lembar observasi pada aspek afektif, aspek kognitif dan aspek psikomotor. Dengan cara perhitungan sebagai berikut:

- a. Penilaian dimensi afektif 30%
- b. Penilaian dimensi kognitif 30%
- c. Penilaian dimensi psikomotor 40%

$$\text{Nilai Akhir} = (\text{NA} \times 0,3) + (\text{NK} \times 0,3) + (\text{NP} \times 0,4)$$

Keterangan:

NA : Nilai Afektif

NP : Nilai Psikomotor

NK : Nilai Kognitif

Nilai rata-rata = (Nilai Akhir Seluruh Sampel : Jumlah Seluruh Sampel)